**PERUMUSAN RENCANA STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK MAHAPUTRA KABUPATEN BANDUNG**

TESIS

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Guna memperoleh Gelar Magister Manajemen Pada Program Studi Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Pendidikan

OLEH

YULIAWATI WINAR

NPM ;158020205



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PASCA SARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG 2018**

Abstrak

Untuk emwujudkan lembaga pendidikan yang bermutu diperlukan strategi dalam manajemen atau pengelolaan lembaga tersebut. Melalui manajmen strategi bagaimana suatu institusi pendidikan mampu melakukan langkah langkah startegis dalam mengendalikan mutu dan menjamin mutu produk(lulusan) lembaga pendidikan untuk memuaskan para pihak yang berkepentingan atau para stakeholder.

Salah satu Upaya peningkatan mutu pendidikan adalah melalui perencanaan Strategis. Perencanaan Strategis sekolah merupakan proses yang mengarahkan pimpinan mengembangkan Visi dalam menggambarkan masa depan yang diinginkan dengan merealokasikan berbagai sumber daya yang dimiliki. Maka dari itu Perencanaan strategis seharusnya dimiliki oleh setiap sekolah karena merupakan suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan keman akan diarahkan dan bagaiman sumberdaya dialokasikan untuk mecapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kkemungkinan keadaan lingkungan. Perencanaan strategis juga merupakan suatu proses pemilihan tujuan- tujuan organisasi, penentu strategi, kebijakan, program – program strategi yang diperlukan untuk tujuan tujuan tersebut.

 Tujuan penulis tesis ini adalah membuat rumusan strategis SMK Mahaputra tahun 2018-2022 untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mengacu pada peraturan pemerintah no 32 tahun 2013 sebagai perubahan Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005 tentang 8 Standar Nasional Pendidikan, dimana setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dituntut untuk memenuhi standar minimal atau melampaui standar nasional pendidikan

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan kulitatif deskriftif dengan tujuan memberikan gambaran tentang kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan pada 5 tahun mendatang dengan mengacu pada 8 standar Nasional Pendidikan, sehingga ditemukan rancangan rencana strategi untuk mengatasi gap/kesenjangan dalam pemenuhan 8 standar Nasional pendidikan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa SMK Mahaputra belum memiliki renstra untuk 5 tahun mendatang walaupun komponen Renstra telah dimiliki seperti Visi,Misi dan Tujuan pendidikan. Hasil analisis SWOT ditemukan beberapa aspek dari komponen 8 standar Nasional Pendidikan belum memenuhi standar minimal.Perumusan strategi merupakan upaya meneyelesaikan masalah kesenjangan dalam pemenuhan standar minimal

Kata Kunci : Rencana Strategis, mutu pendidikan, SWOT

* 1. **Latar belakang Masalah**

Setiap bangsa selalu berusaha meningkatkan kualitas dalam segala bidang kehidupan. Kualitas Bangsa dapat terwujud, melalui peningkatan di berbagai bidang pun harus disusun secara sistematis, terarah, intensif, efektif dan efisien dan hal tersebut paling pertama dan utama yang harus dilakukan,karena hal itu persyaratan mutlak untuk bisa mencapai tujuan pembangunan

 Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar tehadap kemajuan suatu bangsa karena pendidikan merupakan sarana dalam menbangun watak bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula dan secara progresif akan terbentuk sifat mandiri.Seperti yang tercantum dalam Undang - Undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab II pasal 3

Amanat Undang – Undang no. 20 tahun 2003 tersebut mengisyaratkan pendidikan dapat membentuk watak atau kepribadian peserta didik yang cerdas sehingga mampu memiliki berbagai potensi. Amanat tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan hal sangat penting bagi kehidupan manusia, oleh karena itu upaya untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan sangat digencarkkan oleh pemerintah melalui berbagai upaya strategik. Upaya tersebut bertujuan meningkatkan kualitas ouput dan outcome sehingga mampu menciptakan peserta didik yang cerdas dan mampu menghadapi persaingan dengan bangsa lain di masa yang akan datang

Pendidikan bermutu menjadi harapan semua pihak yang terlibat dalam pembangunan sebuah bangsa, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti yang dikemukakan Arcaro (2007:1) bahwa masalah mutu merupakan permasalahan utama yang sangat penting dalam dunia pendidikan, bisnis dan pemerintahan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sudah dilaksanakan diantaranya yaitu dengan adanya kebijakan otonomi pendidikan. Adanya kebijakan otonomi pendidikan, diharapkan pengelolaan sekolah lebih efektif dan efisien. Manajemen sekolah yang dilaksanakan di Indonesia berdasarkan Undang - Undang Sistem pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 51 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah. Selanjutnya upaya pemerintah meningkatkan mutu melalui beberapa peraturan perundangan undangan diantaranya peraturan pemerintah (PP) no. 32 tahun 2013 perubahan PP no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional yang mengatur delapan standar nasional pendidikan di Indonesia. Sebagai upaya terlaksananya delapan standar nasional pendidikan tersebut, pemerintah juga melalui Kementrian pendidikan Nasional nomor 63 tahun 2009 pasal 5 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan “ penjaminan mutu pendidikan formal dan informal dilaksanakan oleh satuan atau program pendidikan”. Hal ini menyiratkan bahwa semua satuan pendidikan berkewajiban menjamin terlaksananya pemenuhan mutu di sekolahnya masing masing.

Peningkatan kualitas pendidikan, manajemen pendidikan memegang peran yang sangat penting. Secara otomatis kualitas pendidikan juga harus senantiasa ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi (iptek) dan dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan

Proses pembangunan pendidikan harus dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan tantangan globalisasi. Kebutuhan masyarakat terkait dengan penyelesaian kesenjangan pendidikan yang sedang terjadi yaitu ketimpangan out put pendidikan dan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan ketimpangan kualitas pendidikan di desa dan di kota, serta ketimpanagan antara penduduk kaya dan penduduk miskin, sedangkan pengaruh globalisasi berkaitan dengan pemanfaatan tekhnologi dalam dunia pendidkan. Semakin berkembangnya tekhnologi dalam pendidikan semakin menuntut penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan kualitas manajemen strategik lembaga pendidikan. Kedua tantangan tersebut akan terealisasi jika kebijakan pendidikan yang dibuat mengacu pada permasalahan yang terjadi disertai inovasi pendidikan di masa yang akan datang

Tantangan dan masalah diatas, lembaga pendidikan sejatinya menerapkan manajemen strategik disesuaikan kebutuhan masyarakat yang bervariasi dan ingin menciptakan peserta didiknya mempunyai ilmu pengetahuan dan beriman dan baetaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu diperlukan strategi dalam manajemen atau pengelolaan lembaga tersebut.Manajemen tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga semua perencanaan dapat diaplikasikan dengan baik seperti yang diungkapkan oleh Akdon (2011:9) menyatakan manajemen strategik adalah ilmu dan kiat tentang perumusan (formulating), pelaksanaan (implementing) dan evaluasi (evaluating). Keputusan – keputusan strategik antar fungsi – fungsi manajemen yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan – tujuan masa depan secara efektif dan efisien. Pendapat diperkuat oleh David Hanger and Wheelen (2009 :5) bahwa manajemen strategik terdiri dari tiga tahap yaitu perumusan, implementasi strategi dan evaluasi strategi

Sekolah sebagai lembaga pendidikan unit pengolah sumber daya manusia yang menjadi ujung tombak meningkatkan taraf pendidikan masyarakat. Salah satu usaha dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah, sekolah harus memiliki perencanaan strategis. Perencanaan strategis merupakan suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan kemana akan diarahkan dan bagaimana sumber daya dialokasikan untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan. Seperti yang dkemukakan oleh Barnawi dan Mohamad Arifin (2012 :49-50) Perencanaan strategis sekolah merupakan proses melihat segala aspek sekolah dan membuat rencana bagaimana memajukan sekolah. Perencanaan strategis memberikan gambaran besar dimana sekarang sekolah berada, akan menuju kemana dan bagaimana agar sampai ke tujuan, jadi perencanaan strategis harus mampu menjawab tiga pertanyaan pokok, yaitu (1) dimanakah posisi sekolah sekarang (2) akan dibawa kemana sekolah ini (3) bagaimana caranya agar sekolah dapat sampai ke tujuan.

Perencanaan penetapan tujuan jangka panjang yang mendasar dari suatu organisasi dan pemilihan alternatif tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan akan menentukan kelangsungan organisasi dengan mengantisipasi perubahan lingkungan. Hal utama dalam perencanaan strategik adalah pencapaian tujuan. Seperti yang dikemukakan oleh Hanafi (2011:118) Perencanaan stretegik adalah rencana jangka panjang atau rencana umum yang menggambarkan alokasi sumber daya,prioritas dan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis.

Dipertegas dengan adanya Peraturan Pemerintah no. 32 tahun 2013 perubahan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 53 menyatakan bahwa setiap satuan satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran perinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 tahun. Pernyataan tersebut menunjukan bahwa setiap sekolah harus dikelola berdasarkan perencanaan strategik yang dilaksanakan oleh sekolah.

Perencanaan strategis digunakan oleh pengelola pendidikan untuk memotivasi bahwa bekerja tidak cukup berorientasi pada hari ini tetapi harus menatap masa depan yang didasarkan pada prediksi – prediksi harapan di masa depan.

SMK Mahaputra dipilih sebagai tempat penelitian adalah merupakan lembaga pendidikan swasta berada di Kabupaten Bandung. Mulai dibangun pada tahun 2014 dan baru beroperasional tahun 2016. Dengan ijin operasional no. 421.3/3277.Disdikbud tanggal 22 Agustus 2016 di tanda tangani oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bandung DR. H. Juhana, M.MPd

Visi SMK Mahaputa : Menjadi penyelenggara pendidikan kejuruan yang melahirkan tenaga ahli, terampil,kreatif, inovatif dan berpengetahuan yang ramah lingkungan di tahun 2025. Adapun Misi SMK mahaputra ; (1) menyelenggarakan pendidikan kejuruan, (2) melahirkan tenaga ahli tingkat menengah, (3) mewujudkan tenaga terampil, kreatif,inovatif dan berpengetahuan, (4) menyiapkan dan melengkapi sarana prasarana pendukung pembelajaran berbasis ICT dan berwawasan lingkungan, (5) menciptakan suasana lingkungan sekolah yang bersih, hijau,indah, dan nyaman, (6) menerapkan prilaku berbudaya lingkungan kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar.

Potensi yang dimiliki olah SMK Mahaputra, Peneliti menyakini bahwa SMK Mahaputra mampu untuk menjadi sekolah yang bermutu sesuai Standar yang telah ditentukan. Sebagai sekolah yang baru berdiri SMK Mahaputra tentunya dalam pengembangan sekolah bermutu harus memiliki pedoman dan acuan bagi seluruh pelaku pendidikan di sekolah dalam mengelola organisasi sekolah. Upaya pencapaian mutu sekolah SMK Mahaputra dibutuhkan suatu rencana Strategis sekolah. Rencana strategis yang dibuat harus berdasarkan hasil pencermatan lingkungan sekolah. Rencana strategis harus disusun berdasarkan teori – teori praktis dan mengacu pada pedoman pembuatan renstra sekolah yang diterbitkan Kementrian pendidikan dan Kebudayaan Nasional

Berdasarkan penelitian pendahuluan, hasil pencermatan lingkungan SMK Mahaputra baik internal maupun eksternal (wawancara, observasi dan studi dokumen), ditemukan beberapa permasalahan yang muncul terkait pemenuhan standar sekolah bermutu.

Dari hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang ada di SMK Mahaputra, maka dapat simpulkan beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam pemenuhan standar adalah :

1. Fasilitas penunjang proses pembelajaran yang belum terpenuhi,seperti lab IPA, Lab Bahasa, jumlah komputer yang belum memadai,jumlah buku yang belum memenuhi standar rasio
2. Jumlah dan Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi standar kualifikasi
3. Kemitraan dengan DU dan DI yang belum memadai
4. Komite yang belum berperan aktif
5. Biaya pengelolaan dari dana partisipasi dan BOS yang tidak mencukupi
6. Belum ada prestasi siswa di bidang akademik
7. Belum adanya lulusan
8. Persaingan ketat dengan sekolah sejenis yang terdekat
9. Lahan kosong masih luas,yang perlu perencanaan dalam pengembangannya
10. Belum terakreditasi
11. Belum tersusunnya RENSTRA

Melihat fenomena permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji dan memberikan kontribusi kepada SMK Mahaputra dengan mengimplementasikan ilmu – ilmu pada perkuliahan, khususnya ilmu manajemen strategis dengan melakukan penelitian tentang perumusan perencanaan strategis berdasarkan hasil scanning kondisi saat ini dan kondisi ke depan yang diharapkan melalui analisis SWOT, maka peneliti menentukan judul penelitian : **‘Perumusan Rencana Strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Mahaputra Kabupaten Bandung”**

**1.2 Fokus Peneltian**

Setelah peneliti mengadakan penelitian pendahuluan pada SMK Mahaputra, maka penelitian ini difokuskan pada :

1. Perumusan rencana strategis sekolah
2. Rencana srtategis yang dikembangkan berpatokan pada 8 standar nasional pendidikan dan kondisi lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang ada pada saat penelitian agar sesuai dengan arah pengembangan SMK Mahaputra
3. Hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa rumusan rencana strategis sekolah untuk tahun 5 tahun ke depan yang dapat menuntun arah pengembangan mutu pendidikan di SMK Mahaputra
4. Tekhnik pengumpulan data menggunakan metode deskristif pendekatan kualitatif

**1.3 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dikemukakan sebelummnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi lingkungan internal SMK Mahaputra
2. Bagaimana kondisi lingkungan eksternal SMK Mahaputra
3. Bagaimana gap kondisi sekolah SMK Mahaputra antara kondisi pendidikan saat ini terhadap kondisi pendidikan lima tahun ke depan sesuai dengan 8 standar nasional pendidikan
4. Bagaimana rumusan Rencana Strategis Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Mahaputra
5. Bagaimana rumusan program strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK mahaputra

**1.4 Tujuan Penelitian**

Selanjutnya berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis lingkungan internal SMK Mahaputra
2. Mengetahui dan menganalisis lingkungan eksternal SMK mahaputra
3. Mengetahui dan menganalisis gap kondisi sekolah SMK mahaputra antara kondisi pendidikan saat ini terhadap kondisi pendidikan lima tahun kedepan sesuai dengan 8 standar nasional pendidikan
4. Merumuskan rencana strategis Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Mahaputra
5. Merumuskan program strategis sekolah SMK Mahaputra menuju sekolah bermutu

**1.5 Manfaat Penelitian**

 Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik manfaat teoritis maupun manfaat prkatis :

 1.5.1 Manfaat teoritis

 1. Dapat memberikan kontribusi keilmuan manajemen khususnya

 Ilmu manajemen strategis

 2.Dapat memberikan kontribusi dalam penyusunan Rencana strategis

 Sekolah SMK Mahaputa menuju sekolah bermutu

 3. Dapat memberi informasi bagi pembaca serta pihak – pihak yang

 Berkepentingan.

 1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti dapat memperdalam pemahaman terhadap teori –teori keilmuan manajemen ksususnya ilmu manajemen strategis

2.Bagi peneliti menambah wawasan pengetahuan dan menggali Pemikiran/ide -ide dalam tahap proses penyusunan rencana strategis Sekolah

3. Bagi SMK Mahaputra diharapkan dengan rencana strategis yang tersusun dapat menuntun arah pengembangan dan dapat mewujudkan SMK Mahaputra menuju sekolah bermutu

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan diperoleh sejumla data melalui tekhnik wawancara, observasi dan studi dokumnetasi.Selanjutnya peneliti melakukan analisis data meliputi analisis kondisi lingkungan sekolah yang sekaligus menjawab rumusan masalah kesatu dan kedua yaitu menjawab bagaimana kondisi lingkungan internal dan kondisi lingkungan eksternal. Berikutnya peneliti melakukan analisis SWOT serta menyajikan dalam bentuk matrik SWOT.

**4.2.1 Kondisi lingkungan internal SMK Mahaputra**

 Kondisi lingkungan internal bertujuan untuk mengidentifikasi maupun menjelaskan faktor – faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan SMK Mahaputra dalam rangka merumuskan rencana strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Penulis melakukan penelitian di SMK Mahaputra Cerdas Utama dengan menggunakan SWOT Analisis (*Stenght, Wetkness, Oppertunaite, Treth*), untuk mengukur dengan menggunakan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan dirubah dengan Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, dari peraturan tesebut dalam mengelola pendidikan perlu memperhatian standar pendidikan yang berlaku secara nasional yaitu delapan standar pendidikan standar lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan.

Pengukuran lingkungan internal dalam mengukur delapan Standar Nasional Pendidikan penulis mewawancarai yang menjadi informan yaitu Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Kurikulum, Wakasek Humas, Wakasek Sarana Prasarana, Tata Usaha, Komite Sekolah, Guru BP, siswa berprestasi,, orang tua siswa. Koordinator Wilayah (Korwil) Wilayah 1 SMK Kabupaten Bandung.

**4.2.2 Kondisi Eksternal SMK Mahaputra,untuk menjawab rumusan masalah no 2**

 Kondisi eksternal SMK Mahaputra yang penulis dijadikan informan uantuk menggali data dan informasi yaitu konwil 1 sebagai kepanjangan tangan dari Dinas Pendidikan Provisi Jawa Barat karena langsung bersentuhan dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta yang jumlahnya 40 sekolah. Oleh karena itu penulis jadikan informan yang akan diwawancarai terutama dimensi aturan lingkungan sekolah, Iptek dan Globalisasi, kemitraan. Dan yang lain untuk dijadikan informan yaitu orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di SMK Mahaputra

**4,2.3 Kondisi Harapan**

Setelah penulis menganalisis hasil wawancara dengan infoman Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Hubin, Wakasek Sarana Prasarana, Urusan Tata Usaha, Komite Sekolah, Guru BK, Siswa yang berprestasi, Korwil 1 dan Orang Tua siswa dengan dimensi Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 dirubah Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2015 tentang 8 standar nasional pelayanan pendidikan, maka sekolah mempunyai harapan dan dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut :

* + 1. **Analisa gap**

Analisa gap dilakukan untuk menjawab rumusan masalah no 4.Tujuan analisis gap untuk mengidentifikasi kesenjangan antar kondisi eksisting dan kondisi yang diharapkan 5 (lima) tahun kedepan pendidikan di SMK.Untuk lebih jelasnya hasil analisa Gap itu peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

**Tabel 4.16**

**Kesenjangan Pendidikan di SMK Mahaputra**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Pendidikan** | **Kondisi Pendidikan saat ini** | **Kondisi Pendidikan yang diharapkan ( Masa Datang)** | **Kesenjangan (Besarnya tantangan nyata)** |
| 1 | **Standar Isi** |
|  | **Kurikulum****Administrasi guru** | Tersusunnya kurikulum yang sesuai dengan kurikulum nasional.Belum semua guru membuat Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui MGMP Sekolah | Tersusunnya kurikulum yang sesuai dengan kurikulum nasional.Semua guru membuat Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, dan Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui MGMP sekoalah. | 10% ( 4 dari 17 orang guru ) belum membuat Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, dan Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui MGMP sekoalah. |
| 2 | **Standar Proses** |
|  | 1. Persiapan Pembelajaran
2. Persyaratan Pembelajaran
 |  Setiap guru memiliki persiapan pembelajaran yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif\*Ratio rata – rata rombongan belajar terhadap jumlah siswa harus 1 : 32\*Beban mengajar guru kurang 24 jam/minggu\*Ratio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel 1:3 | Setiap guru memiliki persiapan pembelajaran yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif\*.Ratio rata – rata rombongan belajar terhadap jumlah siswa harus 1 : 32\*.Beban mengajar guru ≥24 jam/minggu\*. Ratio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel 1:1 | Beban mengajar kurang dari 24 jam/minggu\*Ratio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel belum 1:1 |
|  | 1. Pelaksanan Pembelajaran
 | 1. \*Belum semua guru dpat menerapkan CTL, Joyfull Learning dalam pembelajaran.
2. \*Belum semua guru dapat menerapkan ICT sebagai media pembelajaran.
 | 1. \*Semua guru dapat menerapkan CTL, Joyfull Learning dalam pembelajaran.
2. \*Semua guru dapat menerapkan ICT sebagai media pembelajaran.
 | 1. \*Belum semua guru dpat menerapkan CTL, Joyfull Learning dalam pembelajaran.
2. \*Belum semua guru dapat menerapkan ICT sebagai media pembelajaran.
 |
|  | 1. Penilaian Pembelajaran
 | 1. Pengolahan/analisis hasil penilaian belum berbasis IT
 | 1. Pengolahan/analisis hasil penilaian sudah berbasis IT
 | 1. Pengolahan/analisis hasil penilaian belum berbasis IT
 |
|  | 1. Pengawasan Proses Pembelajaran
 | \*Memiliki Program Supervisi Kelas\*Telah terlaksana kegiatan Supervisi kelas.\*Terdokumentasikan nya pelaporan hasil supervisi kelas.\*Tindak lanjut hasil Supervisi  | \*Memiliki Program Supervisi Kelas\*Telah terlaksana kegiatan Supervisi kelas.\*Terdokumentasikan nya pelaporan hasil supervisi kelas.\*Tindak lanjut hasil Supervisi | 0 |
| **3** | **Standar Kompetensi Lulusan** |
|  | **Bidang Akademik****Bidang Non Akademik** | UN Belum dilaksanakan karena baru dua angkatan (belum meluluskan)Belum pernah meraih juaraBaru dapat meraih juara I Bulu Atletiktingkat Kabupaten.  | Nilai rata – rata UN/US ≥ 8,00 untuk semua mata pelajaran.Meraih Juara 1 Tkt. Kzbupaten, dalam kejuaraan OSN. Dan dapat bersaing di kejuaraan Olimpiade Tingkat provinsiDapat meraih juara I tingkat Provinsi dan Nasional | 13 (dua) tingkat1 (satu) tkt. Terhadap provinsi dan 2 tingkat lagi kejuaraan nasional |
| **4** | **Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan** |
|  | 1. Kepala Sekolah
2. Guru
 | \* Kulaifikasi Belum S2\*Menguasai Ms. Word, Ms. Power Point, Exel dan internet\*Menguasai Manajemen Kepemimpinan\*Menguasai \*Manajemen Sekolah\*Menguasai Supervisi, Monitoring dan Evaluasi sekolah dan administrasi Persekolahan.\*Belum semua guru menguasai CTL\*Belum semua guru dapat memanfaatkan ICT dalam pembelajaran\*Belum semua guru melaksanakan PTK\* guru belum bersertifikat pendidik.\*Kualifikasi guru belum semua S1  | \* Kualifikasi S2\*Menguasai Ms. Word, Ms. Power Point, Exel dan internet\*Menguasai Manajemen Kepemimpinan\*Menguasai Manajemen Sekolah\*Menguasai Supervisi, Monitoring dan Evaluasi sekolah dan administrasi Persekolahan.\*Semua guru menguasai CTL\*Semua guru dapat memanfaatkan ICT dalam pembelajaran\*semua guru melaksanakan PTK.\*Semua guru sudah bersertifikat pendidik.\*Kualifikasi semua guru minimal S-1. Dan 20% S2 | Satu tingkat\*Belum semua guru menguasai CTL\*Belum semua guru dapat memanfaatkan ICT dalam pembelajaran\*Belum semua guru melaksanakan PTK.100% guru belum bersertifikat pendidik. 3 orang belum S1 |
|  | Tenaga TU, Laboran, Pustakawan dan lain – lain. | \*Jumlah Tenaga TU + Karyawan 7 orang.\*Belum terpenuhinya Laboran IPA ( Bio dan Fisika ), Komputer, Bahasa, dan Multimedia masing – masing satu orang.\*Semua TU dan laboran menguasai komputer Ms. Word, Ms. Exel, mengolah gambar, internet.\*Belum ada tenaga pustakawan yang menguasai sistem digital /E Library | \*Jumlah Tenaga TU harus 13 orang.\*terpenuhinya Laboran IPA ( Bio dan Fisika ), Komputer, Bahasa, dan Multimedia masing – masing satu orang.\* Seluruh Tu dan laboran menguasai komputer Ms. Word, Ms. Exel, mengolah gambar, internet.\*Terpenuhinya 1 orang tenaga pustakawan yang menguasai sistem digital /E Library | Membutuhkan 6 TU dan KaryawanMembutuhkan 4 orang tenaga laboran\* Seluruh Tu dan laboran menguasai komputer Ms. Word, Ms. Exel, mengolah gambar, internet\*Terpenuhinya 1 orang tenaga pustakawan yang menguasai sistem digital /E Library |
| **5** | **Standar Sarana dan Prasarana** |
|  | Ruang BelajarRuang guruRuang lainFasilitas Internet | \* ruang belajar sebanyak 12 ruang baru 5 kelas terpenuhi\*Ruang guru belum standar 3 m2 / guruSekolah belum memiliki ruang kesenian, Lab. Multimedia, Lab. IPA, Lab Komputer,Lab Bahasa,Ruang Serbaguna/Gor, Ruang Pramuka,Ruang OSIS, Ruang ekskul, \* Kantin Sekolah sudah ada memadai \* Tempat Akhir Pembuangan sampah dan tempat pengolahan sampah organik sudah memadai \*Benteng Sekolah yang sudah memadai (sudah memadai tinggi 3 meter sekelilingnya) \*Memiliki koneksi internet 10 MPbsRuang belajar dan sudut – sudut sekolah belum semua dilengkapi CCTV. | \*Terpenuhinya ruang belajar sebanyak 24 ruang\*Ruang guru standar 4 m2/guru.Sekolah memiliki ruang kesenian, Lab. Multimedia, Lab. IPA, Lab Komputer,Lab bahasa,Ruang Serbaguna/Gor, Ruang Pramuka,Ruang OSIS, Ruang ekskul, \* Kantin Sekolah sudah memadai, \* Tempat Akhir Pembuangan sampah dan tempat pengolahan sampah organik, sudah memadai\*Benteng Sekolah yang sudah memadai ( kuat dan tinggi 3 meter)Memiliki koneksi internet 50 MPbsSemua ruang belajar dan sudut – sudut sekolah sudah dilengkapi CCTV. | 12 ruang belum terpenuhi.1 ruang guru memenuhi standar 4m2/guruSekolah memiliki ruang kesenian, Lab. Multimedia, Lab. Ipa, Lab komputer,Lab bahasa,Ruang Serbaguna/Gor, Ruang Pramuka,Ruang OSIS, Ruang ekskul,000Kekurangan koneksi internet 40 MPbsRuang belajar dan sudut – sudut sekolah semua dilengkapi CCTV. |
| **6** | **Standar Pengelolaan Pendidikan** |
|  | 1. Perangkat dokumen pelaksanaan rencana kerja/ kegiatan sekolah
 | Sekolah belum memiliki dokumen Rencana Kerja jangka menengah (RKJM/RKS dan (RKAS) untuk tahun 2018-2022 yang sempurna/lengkap ( Pasal 53 ayat 1 dan 2 PP 19. Th. 2005 | Sekola memiliki dokumen Rencana Kerja jangka menengah (RKJM/RKS dan (RKAS) untuk tahun 2018-2022 yang sempurna/lengkap ( Pasal 53 ayat 1 dan 2 PP 19. Th. 2005 | Sekolah belum memiliki dokumen Rencana Kerja jangka menengah (RKJM/RKS dan (RKAS) untuk tahun 2018-2022 yang sempurna/lengkap ( Pasal 53 ayat 1 dan 2 PP 19. Th. 2005 |
|  | 1. Dokumen tata tertib
 | Sekolah memiliki dokumen tata tertib pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik | Sekolah memiliki dokumen tata tertib pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik | 0 |
|  | 1. Manajemen Sekolah
 | Sekolah belum menerapkan Sistem Informasi Sekolah (SIM) berbasis internet dan terintegrasi | Sekolah sudah menerapkan Sistem Informasi Sekolah (SIM) berbasis internetdan terintegrasi | Sekolah belum menerapkan Sistem Informasi Sekolah (SIM) berbasis internetdan terintegrasi |
|  | 1. Kemitraan
 | Sekolah belum dapat memperluas kerjasama dengan dunia usaha dan industri baik nasional maupun internasional , untuk menambah kesejahteraan warga sekolah dan daya serap tenaga kerja lulusan | Sekolah dapat memperluas kerjasama dengan dunia usaha dan industri baik nasional maupun internasional untuk menambah kesejahteraan warga sekolah dan daya serap tenaga kerja lulusan | Sekolah belum dapat memperluas kerjasama dengan dunia usaha dan industri, untuk menambah kesejahteraan warga sekolah dan daya serap tenaga kerja lulusan |
|  | 1. Program kerja Komite sekolah
 | Belum ada program Kerja Komite sekolah. | Ada program Kerja Komite sekolah. | Ada program kerja komite sekolah |
| **7** | **Standar Pembiayaan dan Keuangan**  |
|  | 1. Sumber dana
 | Sekolah mendapat sumber dana dari:1. BOS
2. Sumb.Orang tua/masyarakat
 | Sekolah mendapat sumber dana dari:1. BOS
2. Block Grand
3. Sumb.Orang tua/masyarakat
4. Alumni
5. Sponsor/DUDI
 | Belum ada sumber dana dari perusahaan – perushaan dilingkungan sekolah,Block Grand |
|  | 1. Pembiayaan Pendidikan
 | 1. Sekolah belum dapat memanfaatkan dana yang diperolehnya secara efektif dan efisien dan sesuai dengan RAPBS.
 | 1. Sekolah dapat memanfaatkan dana yang diperolehnya secara efektif dan efisien dan sesuai dengan RAPBS.
 | Sekolah belum dapat memanfaatkan dana yang diperolehnya secara efektif dan efisien dan sesuai dengan RAPBS. |
| **8** | **Standar Penilaian Pendidikan** |
|  | 1. Penilaian Hasil Belajar
 | Sekolah dapat melaksanakan hasil penilaian belajar: * Penilaian hasil belajar oleh pendidik secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hsil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas sesuai dengan panduan penilaian dari BSNP. ( PP. No. 19, pasal 64. Ayat 1 s/d 7 )
* \*Penilaian hasil pembelajaran oleh satuan pendidikan: ujian sekolah sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh peraturan Menteri berdasarkan usulan BSNP ( Pasal 65, ayat 5 PP. No. 19. Th. 2005)
 | Sekolah dapat melaksanakan hasil penilaian belajar: * Penilaian hasil belajar oleh pendidik secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hsil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas sesuai dengan panduan penilaian dari BSNP. ( PP. No. 19, pasal 64. Ayat 1 s/d 7 )

\*Penilaian hasil pembelajaran oleh satuan pendidikan: ujian sekolah sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh peraturan Menteri berdasarkan usulan BSNP ( Pasal 65, ayat 5 PP. No. 19. Th. 2005) | 0 |
|  | 1. Sistem Penilaian
 | Sekolah memiliki sistem penilaian yang dapat mengukur Kompetensi siswa yang berhubungan dengan penguasaan IPTEK, Akhlak mulia dan budi pekerti, estetika, dan psikomotorik siswa. | Sekolah memiliki sistem penilaian yang dapat mengukur Kompetensi siswa yang berhubungan dengan penguasaan IPTEK, Akhlak mulia dan budi pekerti, estetika, dan psikomotorik siswa. | 0 |
|  | 1. Pengolahan Hasil Penilaian
 | Belum semua guru dapat mengolah nilai hasil belajar dengan menggunakan TIK. | Semua guru dapat mengolah nilai hasil belajar dengan menggunakan TIK. | Baru 20% guru dapat mengolah nilai hasil belajar dengan menggunakan TIK.  |
| **9** | **Pengembangan Budaya dan Lingkungan Sekolah** |
|  | 1. Budaya bersih di lingkungan sekolah
 | Sekolah belum dapat mengembangkan budaya bersih kepada semua warga | Sekolah sudah dapat mengembangkan budaya bersih kepada semua warga | Sekolah belum dapat mengembangkan budaya bersih kepada semua warga |
|  | 1. Penciptaan Lingkungan sehat, Asri, Indah, Rindang dan Sejuk (Tamanisasi) dilingkungan sekolah
 | Lingkungan sekolah belum seluruh nya tertata dengan baik. | Lingkungan sekolah sudah tertata dengan baik sehingga warga sekolah dapat merasakan kenikmatan hidup dilingkungan sekolah. | Lingkungan sekolah belum seluruh nya tertata dengan baik. |
|  | 1. Peningkatan budaya tatakrama ( sopan santun) antar warga sekolah
 | Semua warga sekolah sudah terbiasa mengucap salam, sapa, ramah, \*melakukan ibadah wajib dan sunah ( bagi yang beragama islam ) baik dilingkungan sekolah maupun dirumah. \*Menjalankan ibadah dan sikap tolong menolong dalam kebaikan bagi warga sekolah sesuai dengan agama yang dianutnya. | Semua warga sekolah sudah terbiasa mengucap salam, sapa, ramah, \*melakukan ibadah wajib dan sunah ( bagi yang beragama islam ) baik dilingkungan sekolah maupun dirumah. \*Menjalankan ibadah dan sikap tolong menolong dalam kebaikan bagi warga sekolah sesuai dengan agama yang dianutnya. | 0 |
|  | 1. Peningkatan budaya daerah ( Jawa Barat / Sunda )
 | Sekolah belum dapat meningkatkan budaya daerah ( bertutur kata berkeseniah khas Jawa Barat dan bela diri nampon | Di sekolah antar warga sekolah dapat melaksanakan satu hari berkomunikasi dengan bahasa sunda dan mempelajari bela diri nampon | Sekolah belum dapat meningkatkan budaya daerah ( bertutur kata berkeseniah khas Jawa Barat dan bela diri nampon |
|  | 1. Peningkatan berbahasa Ingris / International
 | Sekolah belum dapat melaksanakan “English Day “ untuk meningkatkan kemahiran berbahasainggris / international | Sekolah dapat melaksanakan “English Day “ untuk meningkatkan kemahiran berbahasa, inggris / international | Sekolah belum dapat melaksanakan “English Day “ untuk meningkatkan kemahiran berbahasa inggris / international. |

Berdasarkan gambaran kondisi diatas, langkah selanjutnya adalah menusun matrikx IFAS/EFAS, yang merupakan penjabaran detail dan secara kuantitatif atas variabel kekuatan dan kelemahan. Dalam matriks ini ada penentuan skor /rating dilakukan atas dasar sebagai berikut :

* 1. Menentukan factor strategi yang menjadi kekuatan dan kelemahan internal, peluang dan ancaman eksternal
	2. Nilai bobot pada masing masing faktor dengan skala 1.00( paling penting) sampai 0,00( tidak penting), berdasrkan pengaruh faktor terhadap organisasi
	3. Penentuan nilai rating untuk masing – masing faktor dengan skala mulai dari satu berdasarkan pengaruh faktor – faktor terhadap organisasi
	4. Variable yang bersifat positif adalah variabel kekuatan,nilai mulai dari satu (cukup) sampai empat (sangat baik) sedangkan variabel yang bersifat negatif adalah variabel kelemahan nilainya kebalikan dari satu (sangat baik) sampai empat (cukup) sedangkan variable yang berifat negatif

Hasil penghitungan menggunakan matriks Internal Factor Analysis Summary (IFAS) dan Ekstrenal faktor Analysis Summary EFAS) dapat dilhat pada tabel berikut:

**Tabel IFAS**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kekuatan | bobot | rating | score |
| 1 | Sudah memiliki visi ,misi dan tujuan | 0,04 | 4 | 0,16 |
| 2 | Memimilki KTSP dengan kurikulum nasional | 0,04 | 4 | 0,16 |
| 3 | Memiliki lahan sekolah yang luasnya 25.00m2 | 0,04 | 4 | 0,16 |
| 4 | Memiliki ruang kelas berupa gedung berlantai 3 | 0,04 | 4 | 0,16 |
| 5 | Lapangan olah raga lengkap | 0,03 | 3 | 0,09 |
| 6 | Lapangan parkir luas | 0,02 | 3 | 0,06 |
| 7 | Benteng sekolah tinggi 3 meter | 0,04 | 4 | 0,16 |
| 8 | Memiliki koneksi internet | 0,03 | 4 | 0,12 |
| 9 | Sebagai sekolah adiwiyata tingkat kabupaten | 0,02 | 2 | 0,04 |
| 10 | Memiliki dokumen tata tertib bagi guru, tu dan siswa | 0,02 | 3 | 0,06 |
| 11 | Memiliki program supervisi | 0,03 | 3 | 0,09 |
| 12 | Juara i atletik tingkat kabupaten | 0,02 | 2 | 0,04 |
| 13 | Guru produktif kompeten di bidang keahliannya | 0,03 | 4 | 0,12 |
| 14 | Sudah ada CCTV disetiap sudut | 0,02 | 2 | 0,04 |
| 15 | Sarana ibadah luas 200m2 | 0,03 | 3 | 0,09 |
| 16 | Sudah mendapat bantuan dana BOS | 0,02 | 2 | 0,04 |
| 17 | Sarana toilet bersih | 0,03 | 2 | 0,06 |
| 18 | Ekskul yang beragam | 0,02 | 2 | 0,04 |
| 19 | Sekolah berwawasan green school | 0,03 | 3 | 0,09 |
| 20 | Lahan kosong masih luas | 0,01 | 3 | 0,03 |
| 21 | Ruang serbaguna luas | 0,02 | 3 | 0,06 |
| 22 | Sistem penilaiaan berbasis ICT | 0,02 | 4 | 0,08 |
| 22 | Kantin sekolah memadaai | 0,02 | 2 | 0,04 |
|  | Jumlah faktor kekuatan | 0,62 | 70 | 1,99 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelemahan | Bobot | rating | Score |
| 1 | Belum akreditasi | 0,04 | 4 | 0,16 |
| 2 | Belum belum ada renstra | 0,04 | 4 | 0,16 |
| 3 | Belum memiliki sarana penunjang(lab IPA, lab Bahasa, Lab, Multimedia, ruang praktek) | 0,04 | 4 | 0,16 |
| 4 | Belum ada CCtv tiap ruang kelas | 0,01 | 2 | 0,02 |
| 5 | Rasio buku siswa belum memadai 1:3 | 0,03 | 3 | 0,09 |
| 6 | Belum semua guru membuat administrasi pembelajaran | 0,03 | 3 | 0,09 |
| 7 | Belum semua guru menguasai metode pembelajaran | 0,03 | 4 | 0,12 |
| 8 | Belum semua guru menguasai ICT dalam pengolahan nilai dan media pembelajaran | 0,03 | 4 | 0,12 |
| 9 | Belum semua guru kualifikasi S1 | 0,02 | 3 | 0,06 |
| 10 | Penguasaaan bahasa inggris guru kurang | 0,02 | 3 | 0,03 |
| 11 | Belum menjuarai lomba akademik | 0,02 | 2 | 0,04 |
| 12 | Belum ada laboran | 0,02 | 2 | 0,04 |
| 13 | Belum ada pustakawan | 0,02 | 2 | 0,04 |
| 14 | Belum ada lulusan | 0,01 | 2 | 0,02 |
| 15 | Jumlah tenaga tata usaha kurang | 0,02 | 3 | 0,06 |
| 16 | Kemampuan ICT Tenaga tata usaha kurang | 0,03 | 3 | 0,09 |
| 17 | Dana pengelolaan tidak mencukupi | 0,02 | 3 | 0,06 |
| 18 | SIM belum terintegrasi | 0,03 | 3 | 0,09 |
| 19 | Belum ada program komite sehingga komite kurang aktif | 0,02 | 2 | 0,02 |
| Jumlah faktor kelemahan | 0,48 | 56 | 1,52 |

Dari analisis tabel IFAS diatas menunjukan bahwa faktor kekuatan mendapatakan skor 1,99 kemudian untuk factor kelemahan mendapat skor 1,52 Melihat hasil analisis dengan skor kekuatan berarti dalam upaya strategi peningkatan kualitas organisasi masih memiliki banyak kekuatan untuk dtingkatkan mengigat masih ada kelemahan 0,480

Sedangkan dari hasil analisi EFAS diatas menunjukan bahwa faktor peluang mendapatkan 1,591 kemudian untuk factor ancaman mendapat skor 1,436 dengan hasil analisis ini berarti dalam upaya strategi peningkatan kualitas organisasi masih memiliki peluang mengingat ancaman mempunyai nilai lebih rendah daripada peluang.Identifikasi peluang yang ada tersebut merupakan salah satu facktor keberhasilan dalamorganisasi ini

**Tabel EFAS**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Peluang | bobot | rating | Score |
| 1 | Adanya peluang bantuan block grand | 0,058 | 2 | 0,116 |
| 2 | Letak geografis strategis di pinggir jalan utam dilalui kendaraan umum | 0,059 | 4 | 0,236 |
| 3 | Pendaftar tiap tahun meningkat | 0,056 | 4 | 0,224 |
| 4 | Masyarakat mendukung keberadaan SMK mahaputra | 0,053 | 3 | 0,159 |
| 5 | Masyarakat memandang SMK sekolah lanjutan yang lulusannya mudah bekerja | 0,054 | 2 | 0,108 |
| 6 | Iptek yang pesat informasi mudah diakses | 0,055 | 4 | 0,22 |
| 7 | Mendapat dukungan dari2 universitas | 0,054 | 2 | 0,108 |
| 8 | Mendapat dukungan dari dinas lingkungan hidup | 0,05 | 2 | 0,1 |
| 9 | Menjalin kerjasama dengan kepolisian,bankdan puskesmas | 0,05 | 2 | 0,1 |
| 10 | Peluang kerjasama dengan DU/Di internasional | 0,055 | 4 | 0,22 |
| Jumlah faktor peluang | 0,544 | 29 | 1,591 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Ancaman | Bobot | rating | Score |
| 1 | Kebijakan pemerintah yang berubah ubah terutama kurikulum | 0,058 | 4 | 0,232 |
| 2 | Masyarakat sekitar tingkat ekonomi menengah ke bawah | 0,055 | 3 | 0,165 |
| 3 | Dengan adanya bantuan bos masyarakat beranggapan sekolah gratis | 0,053 | 1 | 0,053 |
| 4 | Kemajuan iptek di sekolah tidak sebanding dengan tuntutan DU/Di | 0,058 | 3 | 0,174 |
| 5 | Pengaruh globalisasi terhadap karakter siswa (pergaulan bebas dan narkoba | 0,058 | 4 | 0,232 |
| 6 | Persaingan tenaga ahli lulusanbersaing dengan tenaga ahli asing | 0,058 | 3 | 0,174 |
| 7 | Kerjasama DU /Di belum memadai | 0,058 | 3 | 0,174 |
| 8 | Sekolah SMK sewilayah menjadi pesaing | 0,058 | 4 | 0,232 |
| Jumlah faktor ancaman | 0,456 | 25 | 1,436 |

Selanjutnya dengan telah tersusunya matriks IFAS/EFAS tersebut dapat menghasilkan nilai /skor pada masing masing faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

Faktor internal ( S +W) dengan skor ; 3,51

Faktor eksternal ((O+T) dengan skor :3.023

Dengan nilai faktor – faktor tersebut diatas dapat diketahui posisi ekolah dalamrumusan analisis SWOT berikut ini :

**II I**

 **Opportunity (+)**

 **3.023**

 **Weakness (-) Strength (+)**

 **3,51**

**III IV**

 **Threat (-)**

**Gambar 4.1**

 **Diagram Matrix SWOT**

 Dari hasil analisis SWOT diatas terlihat bahwa posisi SMK Mahaputra berada pada strategi Agresif. Hal ini menandakan bahwa SMK mahputra memiliki peluang yang besar dengan menggunakan kekuatan yang ada

 Berdasrkan analisis IFAS EFAS dan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan intertnal, maka dapat disusun alternatif strategi yang dapat disarankan yaitu (SO) Strategi, ST strategi, WO Startegi dan WT Startegi seperti pada tabel di bawah ini ;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| FAKTOR INTERNALFAKTOR EKSTERNAL | **Kekuatan** | **Kelemahan** |
| Sudah memiliki visi ,misi dan tujuan | Belum akreditasi |
| Memimilki KTSP dengan kurikulum nasional | Belum belum ada renstra |
| Memiliki lahan sokolah yang luasnya 25.00m2 | Belum memiliki sarana penunjang(lab IPA, lab Bahasa, Lab, Multimedia, ruang praktek) |
| Memiliki ruang kelas berupa gedung berlantai 3 | Belum ada CCtv tiap ruang kelas |
| Lapangan olah raga lengkap | Rasio buku siswa belum memadai 1:3 |
| Lapangan parkir luas | Belum semua guru membuat administrasi pembelajaran |
| Benteng sekolah tinggi 3 meter | Belum semua guru menguasai metode pembelajaran |
| Memiliki koneksi internet | Belum semua guru menguasai ICT dalam pengolahan nilai dan media pembelajaran |
| Sebagai sekolah adiwiyata tingkat kabupaten | Belum semua guru kualifikasi S1 |
| Memiliki dokumen tata tertib bagi guru, tu dan siswa | Penguasaaan bahasa inggris guru kurang |
| Memiliki program supervisi | Belum menjuarai lomba akademik |
| Juara i atletik tingkat kabupaten | Belum ada laboran |
| Guru produktif kompeten di bidang keahliannya | Belum ada pustakawan |
| Sudah ada CCTV disetiap sudut | Belum ada lulusan |
| Sarana ibadah luas 200m2 | Jumlah tenaga tata usaha kurang |
| Sudah mendapat bantuan dana BOS | Kemampuan ICT Tenaga tata usaha kurang |
| Sarana toilet bersih | Dana pengelolaan tidak mencukupi |
| Ekskul yang beragam | SIM belum terintegrasi |
| Sekolah berwawasan green school | Belum ada program komite sehingga komite kurang aktif |
| Lahan kosong masih luas |  |
| Ruang serbaguna luas |  |
| Sistem penilaiaan berbasis ICT |  |
| Kantin sekolah memadaai |  |
| Peluang | Strategi SO | Strategi WO |
| Adanya peluang bantuan block grand | Peningkatan pemahaman visi misi dan tujuan kepada warga sekolah dan masyarakat | Pemenuhan perangkat akreditasi |
| Letak geografis strategis di pinggir jalan utam dilalui kendaraan umum | Pengembangan kurikulum untuk meningkatkan pelayanan sekolah terhadap masyarakat | Peningkatan peran kepala sekolah ,guru,TU,orang tua siswa dan komite dalam penyusunan renstra |
| Pendaftar tiap tahun meningkat | Meningkatkan promoasi sekolah | Pemenuhan sarana penunjang pembelajaran (lab.ipa, lab. Bahasa, lab multimedia, ruang praktek |
| Masyarakat mendukung keberadaan SMK mahaputra | Peningkatan komptensi siswa di bidang non akademik melalui kegiatan ekskul | Pemenuhan fasiltas/media pembelajaran |
| Masyarakat memandang SMK sekolah lanjutan yang lulusannya mudah bekerja | Peningkatkan kompetensi guru supaya menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mudah terserap DU/Di | Peningkatan komptenasi guru melalui diklat, IHT,workshop atau studi lanjut |
| Iptek yang pesat informasi mudah diakses | Peningkatan sarana dan fasilitas sekolah | Peningkatan kompetensi TU melalui pelatihan sim sekolah |
| Mendapat dukungan dari2 universitas | Peningkatan kerjsama dengan dU?di utnuk menampung tenaga lulusan | Peningkatan sumber dana pengelolaan |
| Mendapat dukungan dari dinas lingkungan hidup | Peningkatan adiwiyata ketingkat nasional | Peningkatan kerjasama dengan DLH  |
| Menjalin kerjasama dengan kepolisian,bankdan puskesmas | Peningkatan kerjasam dengan intansi kepolisian untuk mengatasi kenakalan siswa | Peningkatan peran komite |
| Peluang kerjasama dengan DU/Di internasional | Peningkatan penyaluran tenaga kerja lulusan | Pemenuhan tenaga tata usaha, laboran dan pustakawan |
| Ancaman | Strategi ST | Strategi WT |
| Kebijakan pemerintah yang berubah ubah terutama kurikulum | Peningkatan kompetensi pendidik melalui diklat kurikulum | Pengembangan SIM sekolah |
| Masyarakat sekitar tingkat ekonomi menengah ke bawah | Peningkatan dana partisifasi masyarakat | Penggunaan dana lebih efektif |
| Dengan adanya bantuan bos masyarakat beranggapan sekolah gratis | Peningkatan sosialisasi dan pertemuan pihak sekolah dengan masyarakat |  |
| Kemajuan iptek di sekolah tidak sebanding dengan tuntutan DU/Di | Merancang kurikulumoperasional untuk memenuhi tuntutan DU/Di | Peningkatan komptensi siswa melalui pembelajaran aktif kreatif inovatif |
| Pengaruh globalisasi terhadap karakter siswa (pergaulan bebas dan narkoba | Meningkatkan kedisiplinan siswa | Peningkatan pembinaan akhlak  |
| Persaingan tenaga ahli lulusanbersaing dengan tenaga ahli asing | Meningkatkan komptensi keahlian lulusan | Peningkatan kemampuan berbahasa inggris |
| Kerjasama DU /Di belum memadai |  | Memperluas kerjasamadenga DU/DI internasional |
| Sekolah SMK sewilayah menjadi pesaing |  | Optimalisasi pelayanan prima kepada pelanaggan (siswa/orang tua siswa |
|  |  |  |

**Faktor kunci keberhasilan untuk mencapai Visi Misi sebagai mana tersebut** diatas :

**Tabel 19**

**Faktor kunci keberhasilan SMK Mahaputra**

|  |  |
| --- | --- |
| Kompenen 8 standar | Faktor kunci keberhasilan |
| Standar Isi | Adanya kurikulum operasional yang lengkap dan sempurna  |
| Standar Proses | Rencana pembelajaran dan pelaksanaan KBM yang berbasis kompetensi dan mengacu kreativitas dan inovasi |
| Standar Kompetensi Kelulusan | Siswa yang memiliki pengetahuan,keterampilan,sikap dan prilaku (Komptensi) yang sesuai dengan kebutuhan DU/Di |
| Standar pendidik dan tenaga kependidikan | Tersedianya sumber daya manusia ( pendidik dan tenaga kependidikan yang porfesional,bertanggung jawab dan mampu berdaptasi dengan perkembangan iptek |
| Standar sarana dan Prasaran | Tersedianya sarana dan prasarana (fasilitas) yang sesuai dengan kebutuhan program pembelajaran dan pengembangan unit |
| Standar pengelolaan | Adanya pengadministrasian yang tertib, rapih dan lengkap dengan didukung oleh sistem Informasi Manajemen yang handal |
| Standar Pembiayaan | Tersedianya dukungan dana yang memadai untuk biaya pengelolaan |
| Standar Penilaian | Terlaksananya sistem penilaian yang berbasis aplikasi (IT) |
| Pengembangan lingkungan dan budaya sekolah | Lingkungan sekolah yang kondusif tertata rapih didukung budaya sekolah yang mengedepankan kebersihan, kesehatan dan keindahan lingkungan |

* + 1. **Rumusan Rencan**
		2. **Strategi SMK Mahaputra untuk mencapai tujuan**

**Tabel 20**

**Rencana strategis SMK Mahaputra**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Komponen SNP | Strategi |  Program | Kebijakan |  Hasil yang diharapkan |
| 1 | Standar Isi | Penyusunan kurikulum nasional sesuai dengan yang telah ditetapkan untuk meningkatakan kualitan pelayanan | 1.pengembangan kurikulum nasional2.pengembangan kurikulum sekolah3.pengembangan silabus4. pengembangan RPP | 1.kepala sekolah dan steakholder yang lainya berperan dalam mengembangkan kurikulum,silabus dan RPP | Tersusunya kurikulumyang lengkap dan sesuai dengan yang telahditentukan untuk meningkatakan kualitas pelayanan |
| 2 | Standar Porses | 1.peningkatan kualitas pembelajaran yang efektif,kreatif dan inovarif2.peningkatan komptensi guru melalui IHT, Workshop, dan Mgmp di tingkat kabupaten tentang metoda pemeblajaran dan sistem penilaianPeningkatan pelaksanaan supervisi | 1.meelengkapi sarana dan fasilitas pembelajaran2. melaksankan worksop tentang metoda pembelajaran3. pelatihan pemnafaatan ICT sebagai media pembelajaran dan sistempenilaianProgram supervisi kelas oleh kepala sekolah | 1.pengembangan kompetensi siswa melalui pembelajaranynag efektif,kreatif dan inovatif2.pengembagan kompetensi guru melalui workshop, pelatuhan dan studi lanjutanPenyususnan program dan jadawal suprevisi | 1. komptensi siswa tergali optimal2.komptensi guru tergali secara profesionalGruru mempunyai kemampuan memanaatkan ICT sebagai media pemeblajaran dan sistem penilaianTerlakasananya supervisi kelas oleh kepala sekolah |
| 3 | Standar Kompetensi lulusan | Peningkatan komptensi siswa di bidang akademik Peningkatan siswa berbakat /berprstasi melalui ekskul | 1.pelaksanaan program pengayaan dan remedial teaching2.pelaksanan kegiatan ekskul yang dapat menggali potensi bakat dan minat siswa | Peningkatan pembinaan siswa dibidang akdemik maupun non akademik | Peningkatan prestasi sekolah baik akdemik maupun non akademik |
| 4 | Standar Pendidik dan tenaga kependidikan | 1.peningkatan komptensi pendidik melalui mgmp,pelatian dan studi2.peningkatan komptensi tenaga tata usaha mengenai SIM sekolah | 1.kegiatan workshop tentang peningkatan kompetensi guru2. kesempatan studi bagi guru3. kegiatan pelatiha sim bagi tenaga tata usaha | 1. kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembnagkan komptensisnya2.kepala sekolah memberikan kesempatan kepada tata usaha untukmenguasai sim sekolah | 1. guru memiliki komptensi yang diharapkan2.tata usaha memiliki komptensi yang menguasai SiM sekolah |
| 5 | Standar Sarana Prasarana | Peningkatan pemenuhan sarana penunjang pembelajran | .Pembuatan proposal pengadaan ruang baru, dan ruang penunjang dengan skala prioritas | 1.PP no 19 tentang standar Nasional pendidikan2.Permen no 24 tahun 2007 (standar sarana dan prasarana | Terpenuhinya sarana penunjang pembelajaran |
| 6 | Standar pengelolaan | 1.peningkatan pemahaman seluruh warga sekolah tentang visi misi sekolah2 Peningkatan peran serta kepala sekolah,guru,tatausaha,orang tua siswa dan komite dalam penysusunan renstraPeningkatan persiapan akreditasiPeningkatan peran komitePeningkatan kerjasan dengan dunia usaha dan dunia industri | 1.soasialisasi visi misi1.Penyususnan renstra sekolah melibatakan semua steakholder2.Sosialisasi program sekolah kepada masyarakta dan orang tua siswaPenyusnan administrasi kelengkapan akreditasiKomite menyusun program kerjaMengadakan Mou dengan dunia usaha dan dunia industri | Pemahaman visi misi sekolahPenetapan tim penyusun REnstraPenetapan TIMAkreditasiPenyusuna kepengurusan komiteMembuka kerjasama denga Du/Di | Semua warga sekolah mengetahui visi misi sekolah dan memahami tujuan yang hendak dicapaiSekolah memiliki renstra sekolah sebagai pedoman pelaksanaan setiap program sekolah 1.sebagai alat ukur keberhasilan sekolah 2.sebagai alat monitoring dan evaluasi pelaksanaaan setiap programSekolahh memiliki kelengkapan adminstrasi Tersusunya porgram kerja komiteKerjasama dengan DU dan DI semkain luas baik nasional maupun internasional |
| 7 | Standar Pembiayaan | 1.peningkatan sumber dana2. pengunaan dana yang efektif dan efisien | 1.Kepala sekolah melakukan rapat dengan pihak komite untuk pengalangan dana biaya pengelolaan2. bendahara sekolah secara rutin melaporkan tentang pengelolaan dana | Secara rutin ada komunikasi antara orangtua siswa melalui komite mengenai dana pengelolanSecara rutin bendahara membuat laporan dan melaporkan pengeloaan dana | Dana yang tersedia dapat memenuhi biaya pengeloaanAda dokumen RAPBS |
| 8 | Standar Penilaian | 1.peningkatan sistem penilaiaan yang sesuai dengan PERMEN no 23 tahun 20162. Peningkatan penilaian melalui pemanfaaatan IT | 1. Bimtek sistem penilaaian bagi guru2.Diklat IT | Guru menguasai sistem penilaianGuru menguasai It untuk mengolah nilai | Sistem penilaian sesuai dengan tuntutan Permen no 23 tahun 2016 |
| 9 | Pengembangan lingkungan dan budaya sekolah | Mengembangkan budaya bersihMenciptakan lingkungan yang hijau(green school)Mengembangkan akhlak dan budi pekertiMengembangkan budaya daerahMengengkan bahasa asing(INGGRIS) | Pemahaman tentang pentingnya budaya bersih bagi seluruh warga sekolahsatu hari kegiatan bakti sosial di masyarakatPemeliharaan lingkungan satu hari tanpa jajansatu hari tanpa plastik dan sterofomPembiasaan melaksanakan ibadah sunnah tadarus dan shalat zduhaPelaksanaan kegiatan keputrian dan BTQPelaksanaan Perayaan hari besar IslamPembiasaan sapa, salam dan senyummempelajari bela diri Namponmemepelajari seni tari tradisional. satu hari wajib berbahasa sunda. satu hari berbahasa inggris | Sekolah mewajibkan kepada seluruh warga sekolah betanggung jawab atas kebersihan lingkungan sekolahWajib bagi semua warga sekolah memelihara lingkunganSemua warga diwajibkan mengikuti pembiasaan dan pelaksaan keagamaanSemua warga sekolah wajib sapa,salam dan senyum1.Semua warga wajib mempelajari bela diri nampon3 seua warga ikut berpartisifasi mengembangkan seni tari tradisonal2.Semua warga wajib menggunakan satu hari bahasa sundan satu hari bahasa inggris  | Budaya bersih menjadi terbiasaTerciptanya lingkungan hijau dan terpeliharaPorgran dan pembiasaan dapat mengubah karakter sesuai dengan yang diharapkan2.semua warga dapat melestarikan budaya daerahsemua warga mampu berbahasa inggris |

**4.3. Hasil Perancangan**

**RENCANA STRATEGI**

**SMK MAHAPUTRA TAHUN 2018-2022**

1. **Visi Misi dan Tujuan SMK Mahaputra**

SMK Mahaputra Cerdas Utama mempunyai visi, msi, tujuan sebagai berikut :

1. **Visi** : Menjadi penyelenggara Pendidikan Kejuruan yang melahirkan tenaga ahli, terampil, kreatif, Inovatif, dan berpengetahuan yang ramah lingkungan di tahun 2025.
2. **Misi**
3. Menyelenggarakan Pendidikan Kejuruan
4. Melahirkan tenaga ahli tingkat menengah
5. Mewujudkan tenaga terampil, kreatif, Inovatif dan berpengetahuan
6. Menyiapkan dan Melengkapi Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran berbasis ICT dan berwawasan lingkungan.
7. Menciptakan suasana lingkungan sekolah yang bersih, hijau, Indah dan nyaman
8. menerapkan prilaku berbudaya lingkungan kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar.
9. **Tujuan dan sasaran**

 Berdasarkan visi Misi tersebut maka tujuan SMK Mahaputra Cerdas Utama dinyatakan Sebagai Berikut :

1. Menjadi Sekolah yang mampu menyelenggarakan pendidikan Kejuruan;

Sasaran ;

1. Terwujudnya peningkatan kualitas pembelajaran
2. Terlaksananya kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP)
3. Tercapainya kerjasama antara program studi dengan dunia usaha dan dunia industri
4. Terwujudnya peningkatan kualitas karakter siswa
5. Tercapainya kuantitas dan kualitas siswa ( intake)
6. Menjadi Sekolah yang mampu mewujudkan tenaga ahli tingkat menengah yang terampil, kreatif, inovatif, dan berpengetahuan yang ramah lingkungan

Sasaran :

1. Terwujudnya tenaga ahli tingkat menengah
2. Tercapainya pencapaian pembelajaran ( learning outcome) yang terampil, kreatif,inovatif dan berpengetahuan
3. Terwujudnya kualitas lulusan yang siap bekerja dalam bidangnya dan siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
4. Terwujudnya lulusan yang mampu mengimplementasikan teori dan praktek yang berbasis lingkungan
5. **Rumusan Rencana Strategi SMK Mahaputra untuk mencapai tujuan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. No
 | Komponen SNP | Strategi |  Program | Kebijakan |  Hasil yang diharapkan |
| 1 | Standar Isi | Penyusunan kurikulum nasional sesuai dengan yang telah ditetapkan untuk meningkatakan kualitan pelayanan | 1.pengembangan kurikulum nasional2.pengembangan kurikulum sekolah3.pengembangan silabus4. pengembangan RPP | 1.kepala sekolah dan steakholder yang lainya berperan dalam mengembangkan kurikulum,silabus dan RPP | Tersusunya kurikulumyang lengkap dan sesuai dengan yang telahditentukan untuk meningkatakan kualitas pelayanan |
| 2 | Standar Porses | 1.peningkatan kualitas pembelajaran yang efektif,kreatif dan inovarif2.peningkatan komptensi guru melalui IHT, Workshop, dan Mgmp di tingkat kabupaten tentang metoda pemeblajaran dan sistem penilaianPeningkatan pelaksanaan supervisi | 1.meelengkapi sarana dan fasilitas pembelajaran2. melaksankan worksop tentang metoda pembelajaran3. pelatihan pemnafaatan ICT sebagai media pembelajaran dan sistempenilaianProgram supervisi kelas oleh kepala sekolah | 1.pengembangan kompetensi siswa melalui pembelajaranynag efektif,kreatif dan inovatif2.pengembagan kompetensi guru melalui workshop, pelatuhan dan studi lanjutanPenyususnan program dan jadawal suprevisi | 1. komptensi siswa tergali optimal2.komptensi guru tergali secara profesionalGruru mempunyai kemampuan memanaatkan ICT sebagai media pemeblajaran dan sistem penilaianTerlakasananya supervisi kelas oleh kepala sekolah |
| 3 | Standar Kompetensi lulusan | Peningkatan komptensi siswa di bidang akademik Peningkatan siswa berbakat /berprstasi melalui ekskul | 1.pelaksanaan program pengayaan dan remedial teaching2.pelaksanan kegiatan ekskul yang dapat menggali potensi bakat dan minat siswa | Peningkatan pembinaan siswa dibidang akdemik maupun non akademik | Peningkatan prestasi sekolah baik akdemik maupun non akademik |
| 4 | Standar Pendidik dan tenaga kependidikan | 1.peningkatan komptensi pendidik melalui mgmp,pelatian dan studi2.peningkatan komptensi tenaga tata usaha mengenai SIM sekolah | 1.kegiatan workshop tentang peningkatan kompetensi guru2. kesempatan studi bagi guru3. kegiatan pelatiha sim bagi tenaga tata usaha | 1. kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembnagkan komptensisnya2.kepala sekolah memberikan kesempatan kepada tata usaha untukmenguasai sim sekolah | 1. guru memiliki komptensi yang diharapkan2.tata usaha memiliki komptensi yang menguasai SiM sekolah |
| 5 | Standar Sarana Prasarana | Peningkatan pemenuhan sarana penunjang pembelajran | .Pembuatan proposal pengadaan ruang baru, dan ruang penunjang dengan skala prioritas | 1.PP no 19 tentang standar Nasional pendidikan2.Permen no 24 tahun 2007 (standar sarana dan prasarana | Terpenuhinya sarana penunjang pembelajaran |
| 6 | Standar pengelolaan | 1.peningkatan pemahaman seluruh warga sekolah tentang visi misi sekolah2 Peningkatan peran serta kepala sekolah,guru,tatausaha,orang tua siswa dan komite dalam penysusunan renstraPeningkatan persiapan akreditasiPeningkatan peran komitePeningkatan kerjasan dengan dunia usaha dan dunia industri | 1.soasialisasi visi misi1.Penyususnan renstra sekolah melibatakan semua steakholder2.Sosialisasi program sekolah kepada masyarakta dan orang tua siswaPenyusnan administrasi kelengkapan akreditasiKomite menyusun program kerjaMengadakan Mou dengan dunia usaha dan dunia industri | Pemahaman visi misi sekolahPenetapan tim penyusun REnstraPenetapan TIMAkreditasiPenyusuna kepengurusan komiteMembuka kerjasama denga Du/Di | Semua warga sekolah mengetahui visi misi sekolah dan memahami tujuan yang hendak dicapaiSekolah memiliki renstra sekolah sebagai pedoman pelaksanaan setiap program sekolah 1.sebagai alat ukur keberhasilan sekolah 2.sebagai alat monitoring dan evaluasi pelaksanaaan setiap programSekolahh memiliki kelengkapan adminstrasi Tersusunya porgram kerja komiteKerjasama dengan DU dan DI semkain luas baik nasional maupun internasional |
| 7 | Standar Pembiayaan | 1.peningkatan sumber dana2. pengunaan dana yang efektif dan efisien | 1.Kepala sekolah melakukan rapat dengan pihak komite untuk pengalangan dana biaya pengelolaan2. bendahara sekolah secara rutin melaporkan tentang pengelolaan dana | Secara rutin ada komunikasi antara orangtua siswa melalui komite mengenai dana pengelolanSecara rutin bendahara membuat laporan dan melaporkan pengeloaan dana | Dana yang tersedia dapat memenuhi biaya pengeloaanAda dokumen RAPBS |
| 8 | Standar Penilaian | 1.peningkatan sistem penilaiaan yang sesuai dengan PERMEN no 23 tahun 20162. Peningkatan penilaian melalui pemanfaaatan IT | 1. Bimtek sistem penilaaian bagi guru2.Diklat IT | Guru menguasai sistem penilaianGuru menguasai It untuk mengolah nilai | Sistem penilaian sesuai dengan tuntutan Permen no 23 tahun 2016 |
| 9 | Pengembangan lingkungan dan budaya sekolah | Mengembangkan budaya bersihMenciptakan lingkungan yang hijau(green school)Mengembangkan akhlak dan budi pekertiMengembangkan budaya daerahMengengkan bahasa asing(INGGRIS) | Pemahaman tentang pentingnya budaya bersih bagi seluruh warga sekolahsatu hari kegiatan bakti sosial di masyarakatPemeliharaan lingkungan satu hari tanpa jajansatu hari tanpa plastik dan sterofomPembiasaan melaksanakan ibadah sunnah tadarus dan shalat zduhaPelaksanaan kegiatan keputrian dan BTQPelaksanaan Perayaan hari besar IslamPembiasaan sapa, salam dan senyummempelajari bela diri Namponmemepelajari seni tari tradisional. satu hari wajib berbahasa sunda. satu hari berbahasa inggris | Sekolah mewajibkan kepada seluruh warga sekolah betanggung jawab atas kebersihan lingkungan sekolahWajib bagi semua warga sekolah memelihara lingkunganSemua warga diwajibkan mengikuti pembiasaan dan pelaksaan keagamaanSemua warga sekolah wajib sapa,salam dan senyum1.Semua warga wajib mempelajari bela diri nampon3 seua warga ikut berpartisifasi mengembangkan seni tari tradisonal2.Semua warga wajib menggunakan satu hari bahasa sundan satu hari bahasa inggris  | Budaya bersih menjadi terbiasaTerciptanya lingkungan hijau dan terpeliharaPorgran dan pembiasaan dapat mengubah karakter sesuai dengan yang diharapkan2.semua warga dapat melestarikan budaya daerahsemua warga mampu berbahasa inggris |

1. **Rencana Program kerja**

**PROGRAM KERJA SMK MAHAPUTRA**

**(2018-2023)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tinjauan Umum Dari Aspek Bidang** | **Kondisi Pendidikan Masa Datang** | Target Yang ingin dicapai | PROGRAM 2018-2023 |
| Sasaran 12018-2019 | Sasaran 2 2019-2020 | Sasaran 3 2020-2021 | Sasaran 4 2021-2022 | Sasaran 52022-2023  |
| **1. Standar isi**  | * Tersusunnya kurikulum yang sesuai dengankurikulum nasional
* Semua guru membuat program Tahunan, Program semester, silabus pembelajaran, dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP melalui MGMP Sekolah.
 | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| **2. Standar**  **Proses** |  |  |  |  |  |  |  |
| Persiapan 1. pembelajaran
2. Persyaratan

pembelajaran | * Setiap guru memiliki persiapan pembelajaran yang bersifat interaktif, inspiratif, menegangkan, menantang, dan dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif
* Ratio rata – rata rombongan belajar terhadap jumlah siswa harus 1 : 32.
* Beban mengajar guru >24 jam/minggu
* Ratio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel 1 : 1
 | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| 1. . Pelaksanaan

Pembelajaran | 1. Semua guru dapat menerapkan CTL, Joyfull Learning dalam pembelajaran.
2. Semua guru dpat menerapkan ICT sebagai media pembelajaran
 | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| 1. .Penilaian

Pembelajaran | Pengolahan/analisis hasil penilaian sudah berbasis TIK | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| 1. Pengawasan

ProsePembelajaran | * Memiliki Program Supervisi Kelas telah terlaksana kegiatan supervisi kelas.
* terdokumentasikan nya pelaporan hasil supervisi kelas,ada tindak lanjut hasil
 | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| **3. SKL (Standar**  **Kompetensi Lulusan)** | * Nilai rata – rata UN/US > 8 untuk semua mata pelajaran.
* Meraih juara 1 tingkat Nasional, dalam kejuaraan OSN. Dan dapat bersaing di kejuaraan Olimpiade nasional atau internasional
 | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
|  | 1. Dapat meraih juara 1 tingkat Provinsi/ Nasional/Internasional
 | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| **Standar Pendidk dan tenaga kependidikan**  |  |  |  |  |  |  |  |
| a.Kepala  Sekolahb. Guru | 1. Menguasai Ms. Word, power point, Exel, dan Internet
2. Menguasai Manajemen Kepemimpinan
3. Menguasai Manajemen Sekolah
4. Menguasai Supervisi, Monitoring dan evaluasi sekolah dan administrasi Persekolahan. Administrasi sudah terintegrasi dalam sistem
5. Semua guru menguasai CTL
6. Semua guru dpat memanfaatkan ICT dalam pembelajaran.
7. Semua guru sudah melaksanakan PTK.
8. Semua guru sudah bersetifikat pendidik.

Kualifikasi semua guru minimal S-1. Dan S2 40% | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| 1. Tenaga TU,
2. Laboran,
3. Pustakawan,

. | * Jumlah tenaga TU harus 7 Orang.Terpenuhinya Laboran IPA (Bio dan Fisika), Komputer, Bahasa, dan Multimedia masing-masing satu orang.
* Menguasai komputer Ms. Word, Ms. Exel, mengolah gambar internet.

Terpenuhinya 1 orang tenaga Pustakawan yang menguasai sistem digital | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| **5.Standar Sarana dan Prasarana** | * Terpenuhinya ruang belajar sebanyak 24
* Ruang guru standar 4 m2/guru
* Sekolah memiliki ruang kesenian, Lab bahasa,Lab komputer,Lab multimedia,Ruang perpustakaan, Lab. IPA, Ruang serbaguna/Gor, Ruang Pramuka,Ruang osis, Ruang ekskul dan Kantin Tempat
* Memiliki koneksi Wirelesss internet 50 Mpbs.
* Semua ruang belajar dan sudut – sudut sekolah yang memungkinkan siswa melanggar tata tertib dilengkapi dengan CCTV
 | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| **6.Standar PengelolaanPendidikan.** |  |  |  |  |  |  |  |
| 1. Perangkat

dokumen pelaksanaan rencana kerja/kegiatan Sekolah | Sekolah memiliki dokumen Rencana Kerja jangka menengah (4Tahunan)/RKS dan Rencana Kerja Tahunan (RKAS) yang sempurna/lengkap. (Pasal 53 ayat 1 dan 2 PP. 19. Th. 2005) | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| 1. Dokumen tata tertib
 | Sekolah memiliki dokumen tata tertib pendidikan, dan peserta didik  | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| 1. Manajemen Sekolah
 | Sekolah sudah menerapkan Sistem Informasi Sekolah (SIM) berbasis internet | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| 1. . Kemitraan
 | Sekolah dapat memperluas kerjasama dengan dunia usaha dan industri, untuk menambah kesejahteraan warga sekolah. | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| 1. Program kerja Komite Sekolah
 | Ada program kerja komite sekolah. | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| **7. Standar Pembiayaan** |  |  |  |  |  |  |  |
| a. Sumber dana | Sekolah dapat mengembangkan sumber dana baik dari perusahaan atau dana partispasi orang tua siswa | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| b.PembiayaanPendidikan | Sekolah dapat melaksanakan program tanpa terkendala biaya |  |  |  |  |  |  |
| **8. Standar Penilaian** **Pendidikan** |  | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| a. Penilaian hasil belajar | 1.Sekolah dapat melaksanakan hasil penilaian belajar:- Penilaian hasil belajar oleh pendidik secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas sesuai dengan panduan penilaian dari BSNP. ( PP. No. 19, pasal 64 Ayat 1 s/d 7)-Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan:Ujian sekolah sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh peraturan Menteri berdasarkan usulan BSNP. ( Pasal 65, ayat 5 PP. No. 19 Th.2005) | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| b.Sistem Penilaian | Sekolah memiliki sistem penilaian yang dapat mengukur Kompetensi siswa yang berhubungan dengan penguasaan IPTEK, Akhlak mulia dan budi pekerti, estetika dan psikomotorik siswa | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| c. Pengolahan hasil penilaian | Semua guru dapat mengolah nilai hasil belajar dengan menggunakan TIK | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| **Pengembangan budaya dan Lingkungan Sekolah** |  | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| a.. Budaya Bersih di Lingkung Sekolah | Sekolah dapat mengembangkan budaya bersih | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| Penciptaan Lingkungan sehat, Asri, Indah, Rindang dan Sejuk ( Tamanisasi ) dilingkungan Sekolah | Lingkungan sekolah sudah tertata dengan baik sehingga warga sekolah dapat merasakan kenikmatan hidup dilingkungan sekolah. | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| Peningkatan budaya tatakrama (Sopan santun) antar warga sekolah. | Semua warga sekolah sudah terbiasa mengucap salam (sapa), ramah, melakukan ibadah wajib dan sunah (bagi yang beragama Islam) baik dilingkungan sekolah maupun di rumah. Menjalankan ibadah dan sikap tolong menolong dalam kebaikan bagi warga sekolah sesuai dengan agama yang dianutnya. | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| .Peningkatan budaya daerah (Jawa Barat / sunda)  | Disekolah antar warga sekolah dapat melaksanakan satu hari berkomunikasi dengan bahasa sunda | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |
| Peningkatan berbahasa Inggris/Internasional | Sekolah dapat melaksanakan “English Day” untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Internasional. | 100% | 65% | 75% | 80% | 90% | 100% |

**4.4 Pembasahasan Hasil Perancangan**

Hasil penelitian dan hasil perancangan menunjukan bahwa SMK Mahputra adalah sekolah yang baru berdiri namun eksistesi untukpengembangan sangat tinggi karena memiliki faktor faktor baik internal maupun eksternal sekolah yang mendukung pada proses pengembangan. SMK mahaputra kedepannya akan menjadi sekolah pilihan pertama dibanding dengan sekolah sekolah sejens yang berada di wilyah yang sama. Dengan adanya kepercayaan masyarakat setiap tahun pelajaran baru calon pendaftar diharapkan meningkat. Untukmeningkatkan kepercayaan masyarakat maka SMK Mahaputra harus selalu meningkatkan mutu pendidikan disegala bidang.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, sekolah harus menyusun Rencana Strategi ( RENSTRA). Hasil penelitian menunjukan bahwa SMK Mahaputra belummeiliki Renstra untuk pengembangan sekolah 5 tahun kedepan (tahun2018-2022)

Hasil perancangan juga menunjukan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan ada beberpa kendala dalam pemenuhan 8 standar Nasional Pendidikan yang menjadi jaminan mutu suatu lembaga pendidikan. Kendala tersebut tampak dari kesenjangan ( Gap) antara kondisi seklah saat ini dengan kondisi yang akannadatang dalamrangkapemenuhan 8 standar. Kendala – kendala ini harus diupayakan dapat diatasi secara terencana melalui rumusan rencana strategis yang berdasrkan kepada Visi,Misi dan Tujuan sekolah.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencermatn terhadap lungkungan internal sekolah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sekolah serta lingkungan eksternal yang merupakan peluang dan ancaman yang dihadapi sekolah.

Hasil pengamatan menunjukan bahwa faktor – faktor kekuatan ( Strenght), kelemahan ( weakness),Peluang (Oppotunity) dan ancaman (Threat) mempengaruhi ketercapaian tujuan sekolah. Adapun hasil pencermatan tentang faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki SMK Mahaputra adalah sebagai berikut :

1.Faktror Internal ( faktor kekuatan dan faktor kelemahan) SMK Mahaputra

a. Faktor kekuatan (Strenght

1. Sekolah sudah memiliki Visi,Misi dan Tujuan
2. Memiliki strukutr organisasi yang sudah jelas pembagian tugannya
3. lahan sekolah yang luas 25.000m2
4. memiliki bangunan sendiri seluas 1500 m2 terdiri dari 3 lantar dan 12 ruang kelas
5. sekolah masih punya banyak lahan kosong
6. merupakan sekolah green school,yang mengupayakan lingkungan yang selalu hijau, indah ,dan nyaman
7. letak sekolah yang strategis dilaluikenadaran keran terletan dipinggir jalan utama
8. tenaga pendidik yang masih muda usia produktif yang berpeluang untuk meningkatkan kompetensinya sebagai guru
9. memiliki dukungan dari dua universitas
10. tersedianya jaringan WIFI
11. .memiliki ekskul yang beragam
12. sarana olah raga yang lengkap dan luas
13. memiliki masjid sarana ibadah luasnya 200 m 2
14. memilki ekskul wajib yang menjadi ciri khas yaitu nampon Kiwari
15. memiliki program pembinaan akhlak setaip awal KBm yaitu tadarus dan sahlat dzuha berjamaah
16. memiliki ruang siaran radio
17. sebagai sekolah adiwiyata tingkat kabupaten
18. memilik dokumen kartu tata tertib, guru, tudan siswa

2.faktor Kelemahan ( Weakness)

1. belum terakreditasi
2. belum memiliki renstra
3. belum ada prestasi akademik
4. belum terpenuhinya sarana penunjang (lab IPA, Lab Bahasa, Lab.Komputer, ruang perpustakaan,Ruang Paktek)
5. Buku sumber siswa belum memenuhi standar ! :1
6. Jumlah guru dan kualifikasi belum memeuhi standar
7. kompetensi guru da Tu belum seluruhnya menguasai IT
8. kemmpuan berbahasa inggris kurang
9. Manajemen Informasi Sekolah belum terintegrasi
10. jumlah komputer belum memadai
11. budaya bersih dilingkungan sekolah belum optimal

3.Faktor – Faktor Peluang ( Opportunnity)

1. Adanya Undang undang no 20 tentang sistem pendidikan nasional
2. Adanya peratauran pemerintah no 32 tahun 2013 pereubahan dari undang undang no 19 tahun 2005 tentang 8 stndar Nasional Pendidikan
3. Adanya kebijakan pemerintah tentang standar pengelolaan pendidikan
4. Calon pendaftar lulusan smp/madrasyah tsanawiyah di wilayah terdekat melanjutkan ke SMK Mahaputra meningkat
5. Yayasan sangat mendukung program sekolah
6. Komite memdukung program sekolah
7. Masyarakat sekitar mendukung keberadaan SMK mahaputra
8. Hampir semua industri/perusahaan/institusi memerlukan tenaga kerja yang berbasis IT
9. Lahan kosong masih luang peluang untuk pegembangan sekolah
10. Informasi pekerjaan mudah diakses
11. Adanya peluang kerjasama dengan DU/DI baiklokal,nasional, maupun internasional
12. Dinas provinsi jawa barat memberi peluang bantuan sarana prsarana
13. Peluang kerjasama dengan instansi lain (puskesmas, kepolisisan,bank, dinas lingkungan hdiup)
14. Letak strategis dilalui kendaraan umum

4.Faktor ancaman (Treaths0

1. Kebijakan pemerintah yang sering berubah ubah terutama tentang kurikulum pendidikan
2. Dana parisipatif orang siswa masih rendah
3. SMK terdekat menjadi sekolah pesaing
4. Kemajuan iptek yang pesat menyebabkan peralatan It cepat usang
5. Tenaga ahli menengah bersaing dengan tenaga ahli asing
6. Tuntutan lulusan menguasai bahasa asing semkain tinggi
7. Persepsi masyarakat dengan adanya BOS biaya sekolah gratis
8. Tingkat ekonomi orang tua siswa tingkat menengah ke bawah

Kemudian dari hasil perancangan, peneliti menemukan strategi yang diharapkan untuk menigkatkan mutu pendidikan di SMK Mahaputra. Startegi tersebut adalah

1. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
2. Pendingkatan kompetensi siswa pada bidang akademik dan non akdemik
3. Peningkatan pengembangan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran
4. Peningkatan pembinaan siswa melalui ekstrakurikuler
5. Pemenuhan penggunaan dana yang transfaran dan akuntabel
6. Peningkatan kemitraan denganmasyarakat
7. Peningkatan pembinaan akhlaq bagi siswa seluruh warga sekolah
8. Penciptaan budaya sekolah dan tatakrama

Untuk melengkapi Strategi yang ditemukan perlu dilengkapi dengan strategi pada setiap pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan yang akan mendukung keberhasilan implmentasi Renstra SMKMahputra dalamrangka meningkatakan mutu penddikan

Strategi – Strategi ayang ada kaitannya dengan pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan tersebut adalah :

* + Standar Isi
* Pengembangan kurikulum
* Peningkatan kegiatan pengembangandiri
* Pemenuhan KKM
	+ Standar Proses
* Peningkatan Metode,tekhnik dan pendekatan pembelajaran
	+ Standar Kompetensi lulusan
* Peningkatan kompetensi kepribdian
* Peningkatan kompetensi sosial
* Peningkatan kompetensi Budaya
	+ Standar Pendidik dan tenaga kependidikan
* Peningkatan keprofesionalitas
* Peningkatan komitmen
* Peningkatan kesejahteraan
	+ Standar Sarana dan prasarana
* Pemanfaatn lahan sekolah
* Peningkatan mutu ruang belajar
* Pemenuhan buku referensi
* Pemenuhan media pembelajran
* Pemenuhan ruang pendukung pembelajaran
	+ Standar Pengelolaan
* pemenuhan SIM Sekolah

 Standar Pembiayaan

* Peningkatan sumber dana
* Peningkatan pengelolaan dana

 Standar Penilaian

* peningkatan tekhnik pengelolaan Penilaian

**1 Simpulan**

1. Dengan Analisis Gap Peneliti menemui beberapa Kesenjangan pendidikan (tantangan nyata) diantara Kondisi Eksisting dengan kondisi yang diharapkan Sekolah pada lima tahun kedepan untuk pemenuhan 8 Satndara Nasional pendidikan

Kesenjangan (tantangan nyata) yang peneliti temui itu adalah sebagai berikut:

1. Perolehan nilai rata – rata Ujian Sekolah dan UN harus mencapai nilai 8 pada tahun 2019
2. Kelulusan 100 %
3. Prestasi sekolah dalam mengikuti O2SN cabang atletik dua tingkat lagi untuk jadi Juara ke satu tingkat Nasional.
4. Prestasi sekolah dalam bidang akademik 3 tingkat untuk mencapa tingkat nasional .
5. 10% dari 17 guru belum dapat memanfaatkan TIK dalam pembelajaran;
6. Pelaksanaan MGMP Sekolah belum Optimal;
7. Sebanyak 12 ruangan belajar lagi sekolah untuk membangun
8. Masih kekurangan jumlah guru untuk standar
9. Ruang guru belum memenuhi standar pendidikan;
10. Sarana penunjang lab IPA, lab Komputer,Lab Multimedia,ruang Praktek belum ada
11. Buku pegangan siswa masih belum memenuhi standar Nasional. Perbandingan nya baru 1:3
12. Belum semua guru dapat memanfaatkan fasilitas ICT dalam kegiatan Pembelajaran;
13. Belum semua guru dapat mengolah hasil penilaian dengan menggunakan TIK ;
14. Sekolah belum mengoptimalkan budaya bersih dilingkungan sekolah ;
15. Lingkungan sekolah belum tertata seluruhnya
16. Sekolah belum mempunyai potensi untuk menngembangkan budaya daerah seni tari dan bela diri Nampon Dalam ajang kejuaraan
17. Masih ada siswa yang terlibat pergaulan bebas dan komsumsi obat danpak dari iptek dan globalisasi
18. Belum tersusunya renstra untuk perencanaan pengembangan sekolah 5 tahun mendatang.
19. Belum akreditasi

2. Untuk mengatasi kesenjangan-kesenjangan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu sekolah maka diperlukan strategi yang tepat.

 Cara merumuskan strategi dalam rangka meningkatkan mutu sekolah adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah;
2. Melakukan Pencermatan Lingkungan Internal dan Eksternal Sekolah;
3. Melakukan Analisis SWOT;
4. Menganalisis Kesenjangan Pendidikan antara Kondisi Pendidikan saat ini ( Kondisi Eksisting ) dengan Kondisi Pendidikan masa depan yang diharapkan
5. Menentukan pilhan Strategi;
6. Penentuan faktor kunci keberhasilan
7. Penetapan kebijakan;
8. Menyusun program kegiatan.

**5.1 Rekomendasi**

 Setelah Penelitian di SMK mahaputraini dilaksanakan, maka peneliti mengajukan rekomendasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam Perumusan Rencana Strategis SMK Mahaputra

 Adapun Rekomendasi yang peneliti ajukan ialah:

1. Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Rencana Strategis memuat visi, dan misi, penetepan tujuan, perumusan sasaran dan penentuan strategi. Implementasi rencana akan dievaluasi dan hasilnya sebagai bahan masukan penetapan rencana straregis yang lebih baik. Straregi yang baik datang dari cara berfikir yang benar. Dalam mengembangkan Strategi yang perlu dipahami adalah “apa yang harus dilakukan? Dan bagaimana melakukannya?.”
2. Dalam perumusan Renstra Sekolah harus melibatkan para *Stake holders*, agar komponen – komponen Renstra seperti visi, misi dan tujuan sekolah adalah hasil buah buah pikiran bersama, sehingga seluruh warga sekolah tahu arah tujuan sekolah untuk masa yang akan datang.
3. Dalam penyusunan Renstra Sekolah harus mengacu pada Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan.
4. Untuk meningkatkan kualitas sekolah, maka harus efektif menggunakan strategi peningkatan budaya mutu, strategi pengembangan kesempatan belajar, strategi memelihara kendali mutu (*quality control*), strategi penggunaan kekuasaan, pengetahuan dan informasi secara efisien.
5. Untuk menuju sekolah yanng berkualitas diperlukan komitmen yang terkoordinasi dari setiap komponen mulai dari peserta didik, guru, kepala sekolah, oranng tua murid, masyarakat dan pemerintah adalah suatu sistem yang saling memperkuat, mengukuhkan, dalam membangun sikap, pengetahuan, keterampilan dan sharing informasi.
6. Untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas, maka mutu atau kualitas itu sendiri menjadi budaya sekolah. Setiap langkah kegiatan dikontrol melalui pendekatan mutu. Maka upaya seperti itu niscaya menuntut adanya perubahan sikap, komitmen atau tanggung jawab, orientasi, metode, secara menyeluruh yang dimiliki oleh setiap komponen sekolah.
7. Kunci keberhasilan peningkatan mutu/kualitas total di SMK Mahaputra ditandati dengan adanya hubungan yang efektif, baik internal maupun eksternal. Segala kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan bukanlah semata-mata pekerjaan individu, melaikan suatu kerja kolektif atau team work, suatu hasil kerja yang dicapai secara bersama.
8. Ada 4 hal yang terkait dengan prinsip-prinsip manajemen sekolah berkualitas, yaitu:
9. Perhatian harus ditekankan terhadap proses dengan terus menerus atau berkelanjutan dalam peningkatan mutu;
10. Mutu harus ditekankan oleh pengguna (*customer*);
11. Presentasi harus diperoleh melalui pemahaman visi sekolah bukan pemaksaan aturan;
12. Sekolah harus menghasilkan siswa yang berkepribadian, memiliki skill, dan kematangan emosional.

**DAFTAR PUSTAKA**

Depdiknas RI (2012), Undang – Undang Ri no 20 tahun 2003 tantang s*istem pendidkan Nasional*, Biro hukum dan organisasi Sekjen Depdiknas, Jakarta

Kemendikbud RI, (2013) no 32 tahun 2013 ,perubahan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, *tentang Standar Nasional pendidikan*, direktorat pembinaan Sekolah Menengah, Jakarta

Imendiknas No I/U/2002 tentang *mekanisme Penyusunan Renstra Sekolah*

Peraturan pemerintah (pp) NO. 17 tahun 2010 tentang *pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan,*

Permendiknas RI no 63 tahun 2009 tentang *penjaminan mutu pendidikan*

Akdon (2011 :9), *strategik Management for Educataion Management*, Bandung, Alfabheta

Anwar Q (2003),Disertasi : *manajemen Startegik Pengembangan sumber daya manusia perguruan tinggi : studi kasus tentang pengembangan dosen melalui kepemimpinan visioner dan budaya organisasi yang kondusif di universitas Muhamadyah Prof.Dr. hamka,* Bandung, PPs UPI Bandung

Arikunto suharsimi (2002:136*), intrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti*

A.S. wahyudi (1996) *Manajemen Strategik*, Jakarta :Binarupa Aksara

vi

Barnawi, Mohamad arifin , ( 2012 : 49 -50), *Buku Pintar Mengelola Sekolah, AR-RUZZ MEDIA, Jakarta*

David hanger and Thomas Wheelen,(2009 :5), *Manajemen Strategis,* andi yogyakarta, yogyakarta

Edward Sallis ( 2011), *Total Quality Management in education*, IRCiSoD, Jogyakartta

F Gaffar (1995) ,*Perencaaan pendidikan,* Jakarta , Depdikbud

Fred dan David ( 2009), *Strategik Manajemen :Concepts and cases.* Buku edisi 12 (penerjemah D.Sunardi), Jakarta :salemba Empat

Hadari Nawawi (2005 : 148-149),*Manajemen Strategis*

Hikmat (2011 :11*), Manajemen pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung

Husein Umar , (2005), *Strtegik Manajmen in acntion*, Pt Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Indrajit dan Djokopranoto (2006), *Manajemen perguruan tinggi modern,* Yogyakarta, penerbit ANDI

John W. Creswll (2010),*reseach desaign-pendekatan kualitatif, kuantitattif dan MIXED;* Pusataka Pelajar, yogyakarta Edisi ketiga

Karna Sobahi dkk ( 2010),*manajemen Pendidikan* , Bandung, Cakra

Melayu, S.P. Hasibuan ( 1996 :3), *Manajemen dasar , Pengertian dan Masalah PT Gunung agung, Jakarta.*

Mohamad Arifin (2012 :49-50),*Ilmu pendidikan islam ; tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interdisipliner*, Jakarta; Bumi Aksara

Mulyani A. Nurhadi (1983 : 2-5*), Manajemen pendidikan*

Nanang fatah, (2012), *Sistem Penjaminan Mutu pendidikan*, PT Remaja Rosadakarya, Bandung

Nawawi H.(2003), *Manajemen strategis organisasi non Profit bidang pemerintah dengan ilustrasi di Bidang pendidikan,* Yogyakarta : gadjah Mada universitas Press

Neuman (2000 :147 -148), *Data adalah bentuk kata – kata, termasuk kutipan – kutipan atau deskripsi peristiwa khusus*

Rangkuti (1997 :3), a*nalisis SWOT tekhnik membelah kamus bisn*is, Jakarta, gramedia Pustaka Utama

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014*), Metodologi Penelitian kualitatif , kuantitatif, campuran untuk manajemen, pengembangan dan pendidikan* : PT Refika Aditama, bandung

 viii

Sudarwan danim (2007),inovasi pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalime tenaga kependidikan, bandung,pustaka setia.

Syaiful Sagala (2007), *manajemen Strategik dalam peningkatan mutu pendidikan,* bandung, Alfabeta

Wahyudin Dedi (2013 )*Perumusan renstra SMP 1 KaliJati Subang dalam rangka meningkatkan sekolah yang berkualitas,SMPN 1 KaliJati Subang*

http://zocara.blogspot.com/2016/04/pengertian-manajemen-lengkap.html